



PUTUSAN

Nomor 0340/Pdt. G/2018/PA Br

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Barru yang memeriksa dan mengadili perkara Cerai Gugat pada tingkat pertama dalam sidang permusyawaratan majelis telah menjatuhkan putusan atas perkara yang diajukan oleh :

Penggugat., Tempat/Tanggal Lahir: Awerrange, 15 Mei 1983 (umur 35 tahun), agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Penjual Makanan/ Minuman, tempat kediaman di Batu Rebbange (depan Somel), Desa Batupute, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, selanjutnya disebut sebagai **Penggugat.**

melawan

Tergugat, Tempat/ Tanggal Lahir: Parepare, 30 April 1977 (umur 41 tahun), agama Islam, pendidikan terakhir tidak tamat SD, pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Lembaga Pemasarakatan Klas II B Barru, Kelurahan Coppo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, selanjutnya disebut sebagai **Tergugat**

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca surat-surat yang berhubungan dengan perkara ini.

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi.

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 18 September 2018 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Barru dengan Nomor 0340/Pdt.G/2018/PA Br tertanggal 18 September 2018



telah mengemukakan dalil-dalil gugatannya yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat adalah isteri sah Tergugat, menikah pada hari Rabu, tanggal 21 September 1998 dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru dan sesuai dengan Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor: B.627/KUA.21.15.07/PW.01/09/2018 tertanggal 17 September 2018.
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal ditempat kediaman orang tua Penggugat di Batu Rebbange, Desa Batupute, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru selama kurang lebih 17 tahun.
3. Bahwa kini usia perkawinan Penggugat dan Tergugat telah mencapai 19 tahun 11 bulan pernah rukun sebagaimana layaknya pasangan suami isteri dan telah dikaruniai 4 orang anak, masing-masing bernama:
 - a. Anak I, umur 18 tahun;
 - b. Anak II, umur 13 tahun;
 - c. Anak III, umur 9 tahun dan;
 - d. Anak IV, umur 4 tahun.
4. Bahwa pada bulan September 2015 Tergugat terjerat kasus pelecehan seksual kepada anak dibawah umur sehingga Tergugat divonis penjara dan ditahan pada Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Kab. Barru dan berpisah tempat tinggal dengan Penggugat sampai sekarang selama kurang lebih 3 tahun.
5. Bahwa berdasarkan alasan tersebut diatas Penggugat mengajukan gugatan cerai kepada Tergugat.
6. Bahwa perceraian sudah merupakan alternatif satu-satunya yang terbaik bagi Penggugat daripada mempertahankan rumah tangga yang telah jauh menyimpang dari maksud dan tujuan perkawinan.



7. Bahwa adalah berdasar hukum apabila pengadilan menceraikan Tergugat terhadap Penggugat.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah diuraikan di atas maka Penggugat mengajukan gugatan kepada Ketua Pengadilan Agama Barru dengan perantaraan majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, agar kiranya berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya adalah sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menceraikan Tergugat dengan Penggugat.
3. membebankan biaya perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atau apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon agar perkara ini diputus menurut hukum dengan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap ke persidangan, sedang Tergugat tidak datang menghadap dan juga tidak menyuruh orang lain sebagai kuasanya untuk menghadap meskipun telah dipanggil dengan resmi dan patut, padahal tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan suatu halangan yang sah.

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat dan mengupayakan agar Penggugat mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil.

Bahwa karena pihak Tergugat tidak pernah hadir dipersidangan, upaya mediasi tidak dapat dilaksanakan.

Bahwa selanjutnya dibacakan surat gugatan Penggugat, hal mana Penggugat menyatakan tetap dengan dalil-dalil gugatannya.

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti-bukti sebagai berikut :

1. Surat



Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor B.627/KUA.21.15.07/PW.01/09/2018, yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, pada tertanggal tertanggal 17 September 2018, yang telah bermeterai cukup, dan oleh ketua majelis setelah dicocokkan dengan aslinya selanjutnya diberi kode P.

2. Saksi-saksi, dalam hal ini bernama **Saksi I** dan **Saksi II**, kedua saksi tersebut adalah tante dan teman Penggugat, keduanya telah mengucapkan sumpah.

Saksi pertama, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat kediaman di Gusungnge, Desa Lipukasi, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, pada pokoknya menerangkan :

- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di Batu Rebbangnge, Desa Batu Pute, Kecamatan Soppeng Riaja, Barru rumah orang tua Penggugat selama 17 tahun.
- Bahwa awalnya keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun beberapa waktu kemudian antara Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis lagi.
- Bahwa penyebab ketidakharmonisan Penggugat dan Tergugat karena Tergugat suka main perempuan bahkan Tergugat telah melakukan pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur.
- Bahwa saksi mengetahui hal tersebut karena saat ini saksi dan seluruh tetangga Penggugat mengetahui Tergugat telah ditahan di Lembaga Pemasyarakatan Barru karena perbuatannya tersebut.
- Bahwa atas perbuatannya tersebut Tergugat divonis 6 tahun penjara dan telah menjalani hukumannya selama 3 tahun.



- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 3 tahun.
- Bahwa Penggugat pernah mengunjungi Tergugat di rumah tahanan dibulan pertama maupun bulan kedua Tergugat ditahan, namun akhirnya antara Penggugat dan Tergugat tidak pernah lagi berkomunikasi lagi.
- Bahwa saksi pernah menasehati Penggugat agar mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil.

Saksi kedua, umur 24 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat kediaman di Jalan Ballewe, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, pada pokoknya menerangkan :

- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di Batu Rebbangge, Desa Batu Pute, Kecamatan Soppeng Riaja, Barru rumah orang tua Penggugat selama 17 tahun.
- Bahwa awalnya keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun beberapa waktu kemudian antara Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis lagi.
- Bahwa penyebab ketidakharmonisan Penggugat dan Tergugat karena Tergugat suka main perempuan bahkan Tergugat telah melakukan pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur.
- Bahwa saksi mengetahui hal tersebut karena saat ini saksi dan seluruh tetangga Penggugat mengetahui Tergugat telah ditahan di Lembaga Pemasyarakatan Barru karena perbuatannya tersebut.
- Bahwa atas perbuatannya tersebut Tergugat divonis 6 tahun penjara dan telah menjalani hukumannya selama 3 tahun.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 3 tahun.



- Bahwa Penggugat pernah mengunjungi Tergugat di rumah tahanan dibulan pertama maupun bulan kedua Tergugat ditahan, namun akhirnya antara Penggugat dan Tergugat tidak pernah lagi berkomunikasi lagi.
- Bahwa saksi pernah menasehati Penggugat agar mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil.

Bahwa Penggugat dalam kesimpulannya menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi dan mohon putusan.

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan, semua berita acara persidangan harus dianggap telah termasuk dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat pada pokoknya sebagaimana telah diuraikan di muka.

Menimbang, bahwa pada hari-hari persidangan yang telah ditetapkan, Tergugat tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai kuasanya untuk menghadap, meskipun telah dipanggil dengan resmi dan patut, oleh karenanya perkara ini dapat diperiksa secara verstek.

Menimbang, bahwa majelis hakim telah berusaha menasehati Penggugat agar kembali membina rumah tangga dengan Tergugat, namun upaya tersebut tidak berhasil.

Menimbang, bahwa karena Tergugat tidak datang menghadiri persidangan maka upaya mediasi tidak dapat dilaksanakan sesuai ketentuan Pasal 4 ayat (2) huruf b Perma Nomor 1 Tahun 2016.

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan gugatan cerai dengan dalil-dalil yang pada pokoknya bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun lagi karena Tergugat saat ini dihukum di Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Barru atas tindakan pelecehan



seksual terhadap anak dibawah umur yang dilakukan Tergugat, hal mana mengakibatkan antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah selama 3 tahun.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil bantahannya Penggugat telah mengajukan bukti P berupa Duplikat Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor B.627/KUA.21.15.07/PW.01/09/2018, yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, pada tertanggal tertanggal 17 September 2018, bukti tersebut merupakan akta autentik yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu, telah bermeterai cukup dan telah disesuaikan dengan aslinya sehingga memiliki nilai pembuktian sebagaimana ketentuan Pasal 285 R.Bg, maka telah terbukti bahwa Penggugat dengan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, sehingga baik Penggugat maupun Tergugat memiliki kedudukan hukum (legal standing) untuk mengajukan gugatan perceraian.

- Menimbang, bahwa selain bukti tertulis tersebut, Penggugat juga telah mengajukan bukti keterangan dua orang saksi yang juga telah menerangkan tentang ditahannya Tergugat di Lembaga Masyarakat Kabupaten Barru berdasarkan vonis Pengadilan Negeri selama 6 tahun atas tindakan pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur yang dilakukan Tergugat.
- Menimbang, bahwa keterangan kedua saksi tersebut dapat dipertimbangkan lebih lanjut karena telah memenuhi syarat formal dan materil pembuktian saksi.
- Menimbang, bahwa berdasarkan dalil Penggugat dihubungkan dengan bukti-bukti Penggugat serta hal-hal yang terungkap di persidangan, maka majelis menemukan fakta-fakta sebagai berikut :
 - Bahwa antara Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang menikah pada tanggal 21 September 1998.



- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama kurang lebih 3 tahun.
- Bahwa Tergugat saat ini sedang menjalani masa hukuman penjara karena divonis 6 tahun penjara akibat pidana pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur.
- Bahwa segala upaya penasehatan untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat yang dilakukan oleh keluarga tidak berhasil.
- Menimbang, bahwa perkawinan merupakan salah satu pelaksanaan ibadah dan bertujuan mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah.
- Menimbang, bahwa untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah pihak-pihak dalam rumah tangga dalam hal ini suami maupun istri dituntut untuk dapat melaksanakan peran dan kewajiban masing-masing secara utuh dan komprehensif.
- Menimbang, bahwa vonis yang diterima Tergugat selama 6 tahun mengakibatkan Tergugat tidak dapat lagi melaksanakan peran dan kewajibannya selaku seorang suami yang berkewajiban memberikan nafkah lahir batin kepada istrinya dalam hal ini Penggugat, sehingga secara otomatis mengakibatkan Tergugat menjadi lalai melaksanakan ikrar setia dan janji menunaikan kewajiban bertanggungjawab kepada istri sebagaimana telah dibebankan ke pundak suami sesaat setelah ijab kabul dilaksanakan serta menggiring Penggugat dalam situasi yang serba tidak pasti sehingga menimbulkan penderitaan lahir dan batin bagi Penggugat, yang pada akhirnya mengikis ikatan cinta dan kasih sayang antara Penggugat dan Tergugat, sehingga harmonisasi Penggugat dan Tergugat dalam merengkuh tujuan dilangsungkannya perkawinan yaitu mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah tidak dapat lagi terwujud sebagaimana tujuan perkawinan yang tertuang dalam Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, hal tersebut sekaligus memberikan gambaran



bahwa Penggugat dan Tergugat tidak mungkin lagi melanjutkan dan membina suatu rumah tangga dengan baik.

- Menimbang, bahwa dengan demikian dapat disimpulkan perkawinan antara Penggugat dan Tergugat telah pecah dan tidak mungkin lagi rukun dalam membina rumah tangga.
- Menimbang, bahwa oleh karena Penggugat telah mampu membuktikan dalil-dalilnya, dan ternyata dalil-dalil tersebut telah memenuhi maksud Pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 19 huruf c Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 116 huruf c Kompilasi Hukum Islam, maka gugatan Penggugat telah cukup beralasan dan dapat dikabulkan.
- Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, dan karena Tergugat yang telah dipanggil dengan resmi dan patut tidak datang menghadap dan gugatan Penggugat telah terbukti beralasan dan tidak melawan hukum, maka berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) dan Pasal 150 R.Bg., telah cukup alasan bagi majelis untuk mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek.
- Menimbang, bahwa gugatan ini diajukan oleh Penggugat, oleh karenanya talaknya dijatuhkan oleh Pengadilan Agama, maka berdasarkan ketentuan Pasal 119 ayat 2 huruf c Kompilasi Hukum Islam, talak Tergugat dapat dijatuhkan dengan talak *ba'in shugra*.
- Menimbang, bahwa perkara *aquo* termasuk dalam bidang perkawinan, maka menurut ketentuan Pasal 89 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat.

Memperhatikan segala ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkaitan dengan perkara ini.



MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek
3. Menjatuhkan talak satu *bain shughra* Tergugat, terhadap Penggugat,
4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp356.000 (tiga ratus lima puluh enam ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat musyawarah majelis hakim Pengadilan Agama Barru pada hari Kamis, tanggal 18 Oktober 2018 M, bertepatan dengan tanggal 9 Safar 1440 Hijriah, oleh majelis hakim Pengadilan Agama Barru; Muhammad Fitrah, S.H.I., M.H., sebagai ketua majelis, Nahdiyanti, S.H.I. dan Ugan Gandaika, S.H., M.H. masing-masing sebagai hakim anggota, dengan didampingi oleh Aris, S.H. sebagai panitera pengganti, dan pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis

Nahdiyanti, S.H.I.

Muhammad Fitrah, S.H.I., M.H.

Hakim Anggota

Ugan Gandaika, S.H., M.H.

Panitera Pengganti

Aris, S.H.



Perincian Biaya Perkara:

1.	Biaya Pendaftaran	Rp	30.000,-
2.	Biaya Administrasi	Rp	50.000,-
3.	Biaya Panggilan	Rp	265.000,-
4.	Biaya Redaksi	Rp	5.000,-
5.	Biaya Materai	Rp	6.000,-

J u m l a h Rp 356.000,-

(tiga ratus lima puluh enam ribu rupiah)



•
•

•

•

•

•

•

•

•

•

•

•